

Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Profesi Ners tentang Intervensi Mandiri Keperawatan pada Pasien Intensive Care Unit RSUD Dr. T.C. Hillers Maumere

Yustina Yantiana Guru

Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Nusa Nipa, Jl. Kesehatan

*Email korespondensi: yustinaunipamaumere@gmail.com

Info Artikel

Menerima : 21 Juli 2025
Direvisi: 4 September 2025
Diterima: 8 September 2025

Kata kunci:

Pasien, Pengetahuan,
Mahasiswa Profesi Ners,
Intervensi Mandiri Keperawatan,
Intensive Care Unit

Abstract

Background: Independent nursing interventions are actions carried out by nurses without direct instructions from medical personnel, which aim to improve the quality of nursing care, especially for patients treated in the Intensive Care Unit (ICU). Nursing students as prospective professional nurses are expected to have adequate knowledge regarding independent interventions in clinical practice **Objective.** This study aims to determine the overview of nursing students' knowledge about independent nursing interventions in ICU patients at dr. T.C. Hillers Maumere Regional General Hospital. This type of research is descriptive with a quantitative approach. The research sample was taken by total sampling from all nursing students who are currently undergoing practice in the ICU. Data were collected using a closed questionnaire and analyzed descriptively. **The results:** Level of knowledge of nursing professional students regarding independent nursing interventions in the ICU **Results and Discussion:** he results showed that the majority of respondents had a good level of knowledge (98%) regarding independent nursing interventions, including interventions for pain management, prevention of pressure ulcers, meeting nutritional needs, and psychological support. **Conclusion:** These results are expected to be used as material for evaluating and strengthening the nursing professional education curriculum to emphasize the mastery of independent interventions appropriate to the critical condition of patients in the ICU.

PENDAHULUAN

Pelayanan keperawatan di ruang Intensive Care Unit (ICU) memiliki karakteristik khusus karena menyangkut pasien-pasien dengan kondisi kritis dan membutuhkan pemantauan serta penanganan intensif secara terus-menerus. Perawat ICU diharapkan memiliki kemampuan klinis yang tinggi, termasuk dalam melakukan intervensi mandiri keperawatan, yang merupakan tindakan keperawatan yang dilakukan tanpa instruksi langsung dari tenaga medis lainnya (Larsen et al., 2022).

Intervensi mandiri keperawatan mencakup berbagai tindakan yang berlandaskan pada pengetahuan, keterampilan, dan penilaian profesional perawat, seperti pemantauan tanda-tanda vital, manajemen nyeri, pemberian kenyamanan, hingga tindakan promotif dan edukatif kepada pasien dan keluarga. Intervensi ini penting untuk meningkatkan kualitas hidup pasien serta mempercepat proses penyembuhan, terutama pada pasien

dengan kondisi akut atau kronis yang dirawat di ICU (Syahrial & Hardiana, 2024). Intervensi ini didasarkan pada proses keperawatan yang sistematis dan penggunaan standar keperawatan yang berlaku, seperti Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) (Marques et al., 2022).

Mahasiswa profesi Ners sebagai calon perawat profesional perlu memiliki pemahaman dan pengetahuan yang baik tentang intervensi mandiri keperawatan di ICU. Pengetahuan ini mencakup pemahaman terhadap kondisi pasien kritis, penguasaan tindakan keperawatan seperti manajemen jalan napas, kontrol nyeri, pencegahan dekubitus, hingga pemantauan hemodinamik secara mandiri (Nilaprapti et al., 2024). Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan intervensi mandiri dapat berdampak pada kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan pasien. Pengetahuan ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan klinis dan pelaksanaan asuhan keperawatan yang aman, efektif, dan sesuai dengan standar praktik (Ulayya et al., 2022). Evaluasi terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa tentang intervensi mandiri sangat penting untuk mengetahui sejauh mana kesiapan mereka menghadapi tantangan dalam praktik klinis, khususnya di ruang perawatan intensif (Rustini et al., 2023). Namun, realita di lapangan menunjukkan adanya variasi tingkat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa profesi Ners dalam menjalankan intervensi keperawatan mandiri, terutama dalam konteks ruang ICU yang kompleks dan menuntut kecepatan serta ketepatan tindakan. Banyak mahasiswa merasa kurang percaya diri dalam melakukan intervensi mandiri karena keterbatasan pengetahuan, kurangnya pengalaman, serta tekanan lingkungan praktik yang intensif. Kondisi ini dapat memengaruhi mutu asuhan keperawatan yang diberikan dan berdampak pada keselamatan pasien. Hal lain juga dipengaruhi oleh faktor pendidikan, pengalaman praktik, serta keterpaparan terhadap kasus-kasus kritis selama praktik klinik (Wahyu Riyaningrum, Nur Isnaeni, Elsy Maria Rosa, 2021).

RSUD dr. T.C. Hillers Maumere sebagai salah satu rumah sakit rujukan di Kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur, memiliki fasilitas ICU, yang memiliki peran penting dalam menyediakan sarana pendidikan klinik bagi mahasiswa profesi ners dari institusi pendidikan keperawatan. Unit ICU rumah sakit ini menjadi salah satu lahan praktik yang digunakan untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi dalam penanganan pasien kritis. Mahasiswa profesi Ners sebagai calon perawat profesional dituntut memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni dalam menerapkan

intervensi mandiri, khususnya dalam situasi kompleks seperti di ICU. Pengetahuan yang baik akan menjadi dasar pengambilan keputusan klinis yang tepat, meningkatkan keselamatan pasien, serta mempercepat proses penyembuhan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat pengetahuan mahasiswa, sekaligus menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum serta metode pembelajaran yang lebih efektif dalam pendidikan profesi Ners, khususnya dalam bidang keperawatan kritis (Larsen et al., 2022). Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk menggambarkan sejauh mana pengetahuan mahasiswa profesi Ners tentang intervensi mandiri keperawatan di ICU RSUD dr.T.C.Hillers Maumere. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran pengetahuan mahasiswa profesi Ners tentang intervensi mandiri keperawatan pada pasien di *Intensive Care Unit* RSUD dr. T.C. Hillers Maumere.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional, yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu waktu tertentu untuk menggambarkan pengetahuan mahasiswa profesi Ners tentang intervensi mandiri keperawatan pada pasien di Intensive Care Unit (ICU). Penelitian ini dilaksanakan di ICU RSUD dr. T.C. Hillers Maumere pada tanggal 21 Oktober s.d 10 Desember 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa profesi Ners Universitas Nusa Nipa yang sedang menjalani praktik klinik di RSUD dr. T.C. Hillers Maumere sebanyak 60 mahasiswa. Sampel diambil menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sampel. Kriteria inklusi: (1) Mahasiswa profesi Ners yang sedang praktik di ruang ICU RSUD dr. T.C.Hillers Maumere, (2) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan. Kriteria eksklusi: Mahasiswa yang sedang tidak aktif praktik karena cuti atau sakit.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan teori intervensi mandiri keperawatan di ICU. Kuesioner berisi pertanyaan mengenai aspek pengetahuan, yaitu definisi intervensi mandiri, jenis-jenis intervensi mandiri di ICU, tujuan dan manfaat intervensi mandiri, implementasi intervensi mandiri oleh perawat. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan bentuk pilihan ganda. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji terlebih dahulu sebelum digunakan dalam pengambilan data.

Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi

dan persentase untuk menggambarkan tingkat pengetahuan responden, yang dikategorikan sebagai berikut:

- Baik: jika $\geq 76\%$ jawaban benar
- Cukup: jika 56–75% jawaban benar
- Kurang: jika $\leq 55\%$ jawaban benar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan mahasiswa Profesi Ners tentang intervensi mandiri keperawatan pada pasien di Intensive Care Unit (ICU) RSUD dr. T.C. Hillers Maumere. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 60 mahasiswa profesi Ners yang sedang menjalani praktik klinik di ICU.

Berdasarkan data demografis, mayoritas responden berusia antara 25-30 tahun. Sebagian besar responden adalah perempuan sebanyak 80%, dan laki-laki sebanyak 20%. Responden yang telah menjalani praktik lebih dari 1 bulan di ICU sebanyak 100%.

Pengetahuan mahasiswa dinilai berdasarkan kuesioner yang terdiri dari 30 pertanyaan yang mencakup aspek pengkajian, intervensi mandiri, dan evaluasi keperawatan di ICU. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh mahasiswa dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 98% dan mahasiswa dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 2%.

Aspek Pengetahuan yang diketahui oleh mahasiswa Profesi Ners sebagai berikut;

1. Pengkajian Pasien di ICU

Sebanyak 98% mahasiswa Profesi Ners, memahami dengan baik tentang langkah-langkah pengkajian awal pada pasien kritis, termasuk penggunaan alat monitor, pemeriksaan kesadaran (GCS), pemantauan hemodinamik, posisi pasien (posisi *semi fowler* atau *proning*) untuk meningkatkan oksigenasi, pemberian perawatan *oral hygiene* untuk mencegah *ventilator-associated pneumonia* (VAP), pemantauan tanda-tanda vital secara berkala, mobilisasi dini jika kondisi pasien memungkinkan (Erawati & Hartono, 2022).

2. Intervensi Mandiri Keperawatan

Sebanyak 100% mahasiswa Profesi Ners, mengetahui contoh intervensi mandiri seperti manajemen posisi pasien (reposisi tiap 2 jam), pemberian *oral care*, stimulasi komunikasi non-verbal, dan teknik relaksasi untuk mengurangi kecemasan.

3. Evaluasi dan Dokumentasi

Sebanyak 100% responden mengetahui pentingnya evaluasi dan dokumentasi setiap tindakan keperawatan secara berkala.

Intervensi mandiri keperawatan merupakan tindakan yang dilakukan oleh perawat berdasarkan penilaian profesional tanpa memerlukan instruksi dari tenaga medis lain, dan hal ini sangat krusial terutama di lingkungan ICU yang memiliki kompleksitas tinggi dan membutuhkan keputusan yang cepat serta tepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa profesi Ners memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai intervensi mandiri keperawatan di ICU. Hal ini mencerminkan bahwa proses pendidikan, baik teori maupun praktik klinik, telah memberikan bekal yang cukup bagi mahasiswa dalam mengenali tindakan-tindakan mandiri yang dapat dilakukan perawat, seperti manajemen jalan napas non-invasif, pemantauan hemodinamik, perawatan luka, dan pencegahan komplikasi imobilisasi. Namun demikian, masih terdapat sebagian mahasiswa dengan tingkat pengetahuan cukup, yang menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap efektivitas metode pembelajaran klinik, pembimbingan selama praktik di ICU, serta kesiapan mahasiswa dalam memahami situasi kritis yang menuntut kemandirian tindakan (Piccolo, 2021).

Pengetahuan mahasiswa juga sangat dipengaruhi oleh pengalaman praktik klinik, eksposur terhadap kasus di ICU, serta keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses asuhan keperawatan. Unit ICU sendiri memberikan peluang besar bagi mahasiswa untuk melihat langsung dan bahkan terlibat dalam pengambilan keputusan keperawatan yang bersifat mandiri, asalkan berada dalam batas kewenangan dan pengawasan preceptor atau pembimbing klinik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Wahyuni dkk, pada tahun 2021, yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan dan pengalaman praktik klinik di ICU sangat memengaruhi tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan mengenai intervensi mandiri, bahwa eksposur terhadap lingkungan klinik yang intensif dapat meningkatkan kemampuan klinis dan pengetahuan mahasiswa, khususnya dalam pengambilan keputusan mandiri keperawatan. Selain itu, menurut Potter & Perry pada tahun 2020, penerapan *evidence-based practice* dalam pendidikan keperawatan berkontribusi besar dalam membentuk kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan klinis yang mandiri, adanya integrasi pembelajaran berbasis kasus (*case-based learning*) dan pendekatan simulasi juga terbukti mampu meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam melakukan intervensi secara mandiri. Dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan

Mahasiswa Profesi Ners antara lain: (1) Durasi praktik klinik di ICU: Mahasiswa yang menjalani praktik lebih lama cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik, (2) Pembimbing klinik: Keterlibatan aktif pembimbing dalam proses pembelajaran klinik berdampak positif pada pemahaman intervensi mandiri, (3) Sumber belajar: Mahasiswa yang mengakses referensi keperawatan kritis seperti buku teks dan jurnal menunjukkan skor pengetahuan lebih tinggi. Dengan demikian, diperlukan upaya dari institusi pendidikan untuk terus memperkuat kompetensi mahasiswa dalam aspek intervensi mandiri keperawatan, baik melalui peningkatan mutu pembelajaran teori, penyediaan skenario simulasi realistis, maupun optimalisasi bimbingan klinik di ICU. Selain itu, rumah sakit sebagai wahana praktik juga diharapkan memberikan kesempatan lebih luas kepada mahasiswa untuk terlibat aktif dalam praktik keperawatan yang komprehensif, termasuk dalam pengambilan keputusan mandiri sesuai dengan standar praktik profesional.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada terdapat konflik kepentingan dalam penelitian ini. Penelitian tidak berhubungan dengan kepentingan pihak mana pun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada institusi Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Nusa Nipa karena telah memfasilitasi terlaksananya penelitian ini serta institusi RSUD dr.T.C. Hillers Maumere yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat dilakukan. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dan selalu mendukung penulis selama penelitian ini dilakukan.

KEPUSTAKAAN

- Afriyanti, F. (2020). *Asuhan Keperawatan pada Pasien di Ruang ICU*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Azhari, A. (2019). *Intervensi Keperawatan Mandiri pada Pasien Kritis*. Bandung: Refika Aditama.
- Depkes RI. (2018). *Standar Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Hidayat, A. A. (2017). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kozier, B., Erb, G., Berman, A., & Snyder, S. (2015). *Fundamentals of Nursing*:

- Concepts, Process, and Practice* (8th ed.). Jakarta: EGC.
- Potter, P.A. & Perry, A.G. (2020). *Fundamentals of Nursing* (10th ed.). Elsevier.
- Smeltzer, S.C., Bare, B.G., Hinkle, J.L., & Cheever, K.H. (2019). *Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing* (14th ed.). Wolters Kluwer.
- NANDA International. (2021). *NANDA Nursing Diagnoses: Definitions and Classification 2021–2023*. Thieme Medical Publishers.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Standar Prosedur Operasional Keperawatan ICU*. Jakarta.
- Jones, D., et al. (2018). "Nursing interventions in critical care: A review of best practices." *Critical Care Nursing Quarterly*, 41(2), 113–120.
- Depkes RI. (2017). *Pedoman Praktik Klinis Keperawatan di ICU*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan
- Wilkinson, J. M. (2016). *Nursing Process and Critical Thinking* (5th ed.). Pearson.
- Suparni, S., & Widyatuti, W. (2020). *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Respirasi*. EGC.
- Rochmawati, E. (2021). *Manajemen Keperawatan di ICU*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sudiharto, M. (2022). *Penatalaksanaan Keperawatan Mandiri di Ruang ICU dan ICCU*. Jakarta: Mitra Cendekia.
- Lawal, J. et al. (2015) 'Factors That Influence The Clinical Learning Experience Of Nursing Students At a Caribbean School Of Nursing', *Journal of Nursing Education and Practice*, 6(4), pp. 32–39.
- Lenaini, I. (2021) 'Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling', *Jurnal Kajian, penelitian & Pengambilan Pendidikan Sejarah*, 6(1), pp. 33–39.
- Marshall, J. C. et al. (2017) 'What Is An Intensive Care Unit? A Report Of The Task Force Of The World Federation Of Societies Of Intensive And Critical Care Medicine', *Journal of Critical Care*, 37, pp. 270–276.
- WHO. (2018). *Nursing and Midwifery: Key Facts*. <https://www.who.int>
- Erawati, T. A., & Hartono, R. K. (2022). Pengembangan Standar Operasional Prosedur (SOP) Penerapan Ventilator Associated Pneumonia Bundle (VAPb) di Ruang Intensive Care Unit (ICU) Rumah Sakit. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(05), 433–448. <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i05.1776>
- Larsen, M. H., Johannessen, G. I., & Heggdal, K. (2022). Nursing interventions to cover patients' basic needs in the intensive care context – A systematic review. *Nursing Open*, 9(1), 122–139. <https://doi.org/10.1002/nop2.1110>
- Marques, C. R. de G., de Menezes, A. F., Ferrari, Y. A. C., Oliveira, A. S., Tavares, A. C. M., Barreto, A. S., Vieira, R. de C. A., da Fonseca, C. D., & Santana-Santos, E. (2022). Educational Nursing Intervention in Reducing Hospital Readmission and the Mortality of Patients with Heart Failure: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Journal of Cardiovascular Development and Disease*, 9(12). <https://doi.org/10.3390/jcdd9120420>

- Nilaprapti, E., Haryanto, H., & Bhakti, W. K. (2024). Berpikir Kritis Dalam Proses Keperawatan: Scoping Review. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 15(1), 20–26. <https://doi.org/10.54630/jk2.v15i1.324>
- Piccolo, M. C. (2021). Keperawatan Kritis. In *Frontiers in Neuroscience* (Vol. 14, Nomor 1).
- Rustini, S. A., Putri, N. M. M. E., Hurai, R., Suarningsih, N. K. A., Susiladewi, I. A. M. V., Kamaryati, N. putu, Yanti, N. putu E. D., Sari, N. A., Ismail, Y., Purnomo, I. C., & Nurhayati, C. (2023). Layanan keperawatan intensif (Ruang ICU & OK). In *PT.Sonpedia Publisihing Indonesia*. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Syahrial, R., & Hardiana, H. (2024). Strategi Pengelolaan Intensive Care Unit (Icu) Rumah Sakit Dr. Hafiz (RSDH) Cianjur. *Indonesian Scholar Jurnal of Health Science*, 01(02). <https://cipoaj.com/index.php/isjhs/article/view/10%0Ahttps://cipoaj.com/index.php/isjhs/article/download/10/10>
- Ulayya, N. K., Prihasari, D., & Perdanakusuma, A. R. (2022). Pemanfaatan Media Sosial untuk Pemerintahan: Bagaimana Dinas-Dinas Pemerintah Kota menggunakan Media Sosial untuk Berkomunikasi dengan Masyarakat. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* , 6(5), 2548–2964. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Wahyu Riyaningrum, Nur Isnaeni, Elsy Maria Rosa. (2021). Pentingnya Team Based Learning (Tbl) Pada Mahasiswa Keperawatan Untuk Meningkatkan Kerjasama Tim: a Literature Review. *Nursing Science Journal (NSJ)*, 2(1), 17–26. <https://doi.org/10.53510/nsj.v2i1.51>